

---

## ANALISIS KINERJA GURU (Studi Korelasional Antara Kompetensi Dengan Kinerja Guru) Suku Dinas Pendidikan Dasar Kota Administrasi Jakarta Timur

**D. M. Dharmawati**  
Email: madebus@ymail.com

### ABSTRAK

*Teachers have a very strategic role in efforts to achieve national development goals, particularly in the fields of education, so it is necessary to develop a professional force that is dignified and professional. Teaching profession has the task of serving the community in the field of education. This profession demands provide optimal service to the community in the field of education. In particular, teachers in demand to provide professional services to the learners so that learning objectives are achieved. So the teacher said professional is a person who has the ability and expertise in the field of teacher training so that he is able to carry out its duties and functions as a teacher with a maximum capability. Given that teachers need competence standards that we have professional teachers who meet the standards in accordance with dist. The study aims to determine the correlation between the professional competence of the teacher performance competency SDN / S on the basis of tribal education office in East Jakarta city administration. Performance Analysis of the results of the survey with a sample of 50 teacher respondents, the results obtained, Pedagogic Competence Variables (X1); Professional Competence (X2), and Teacher Performance (Y). Descriptive results Pedagogic Competence (X1) with an average (mean) of 52.54 and standard deviation (standard deviation) of 3.743, with the category being. Professional Competence Variables (X2) with an average (mean) of 36.34 and standard deviation (standard deviation) of 9.343, with a very high category, in the sense of increasing the level of competence of teachers in the profession is very high. Teacher performance variable (Y) with an average (mean) of 66.78 and standard deviation (standard deviation) of 4.995 , with a medium category. Results Correlations obtained value for X1 with Y of 0.815 means that there is a fairly strong relationship between the Pedagogic Competence Teacher Performance . Professional competence X2 with Y teacher performance by 0.430 means there is a significant correlation with performance on Teacher Professional Competence between variables X1 , X2 , and Y.*

*Keywords: Professional Competence and Teacher Performance.*

### PENDAHULUAN

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan

untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberi sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Guru profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas). Dalam perwujudannya, tanggungjawab perlu lebih ditekankan, dan dikedepankan, karena pada saat ini banyak lulusan pendidikan yang cerdas, dan terampil tetapi tidak memiliki tanggungjawab dalam mengamalkan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya sehingga seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat, menjadi beban masyarakat dan bangsa, bahkan menggerogoti keutuhan bangsa serta dapat menggoyahkan kesatuan dan persatuan bangsa (Mulyasa, 2007:6).

Berdasarkan kondisi tersebut, sedikitnya terdapat dua kategori kompetensi yang akan diteliti oleh penulis, yakni (1) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik Jurnal 135 yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa ,2007:75) dan (2) kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa,2007:135).

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisi dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat. Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa,2007:75). Potensi tersebut adalah menguasai dalam mengelola pembelajaran, pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik.

Permasalahan Penelitian, Masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah analisis kinerja guru terhadap kompetensi. Tetapi dibatasi dengan dua kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, dan kompetensi professional,

1. Bagaimana kompetensi guru dalam meningkatkan kinerjanya di Sekolah

- Dasar ?,
2. Sejauh Mana Guru dapat meningkatkan Profesinya?
  3. Bagaimana Analisis Kinerja Guru (Studi Korelasional Antara Kompetensi dengan Kinerja Guru) pada Suku Dinas Pendidikan Dasar Kota Administrasi Jakarta Timur?.

### **Kajian Teori**

Kompetensi merupakan kecakapan atau kemampuan untuk melakukan pekerjaan, adapun yang paling pokok adalah dilihat dari sifat/karakteristik orang yang kompeten; kecakapan, daya (motivasi), otoritas (kewenangan), pengetahuan, skill, dan kinerja yang bersifat rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuan secara memuaskan atas dasar kondisi yang diharapkan.

Kompetensi seorang guru dalam pembelajaran meliputi; mengembangkan kepribadian murid, menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan prosedur belajar, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat/masyarakat, melaksanakan penelitian sederhana (KTI)

Dari kedua pendapat di atas kita dapat tarik benang merah bahwa kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dari pengertian kompetensi di atas, maka dalam hal ini kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang dapat dilakukan seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.

### **Kompetensi Guru**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, pasal 2 disebutkan bahwa Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi Guru bersifat holistik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi, pemahaman wawasan atau landasan

kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang: beriman dan bertakwa; berakhlak mulia; arif dan bijaksana; demokratis; mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari Masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk: berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun; menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan di sekolah sebagai satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik; bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

### **Tujuan dan manfaat penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru-guru SD Negeri di Wilayah Sudin Jakarta Timur. Dalam bidang kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa,2007:75).

Manfaat penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pendidik khususnya guru-guru SD Negeri di wilayah Sudin Jakarta Timur, sebagai mengembangkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan diintegrasikan ke dalam materi muatan local (mulok) yang akan diajarkannya. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Pendidikan karakter di SD pada umumnya dan kegiatan belajar mengajar pada khususnya sebagai peningkatan kompetensi dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2007:75).

### Metode Penelitian

Objek penelitian bertempat di wilayah Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Suku Dinas Pendidikan dasar Kota Administrasi Jakarta Timur. Dengan objek penelitiannya adalah guru-guru SD Negeri di wilayah Jakarta Timur dengan pengambilan data pada Suku Dinas Pendidikan Dasar Kota Administrasi Jakarta Timur dengan jumlah responden sebanyak 50 orang guru yang mewakili. Metode Pengumpulan Data, Sumber data (responden) dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, suku dinas pendidikan Wilayah Jakarta Timur. Data dikumpulkan dengan cara berdiskusi, wawancara, dan pengisian angket dan atau penjawaban instrumen.

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara kinerja guru dengan kompetensi pedagogik dengan profesional guru, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### Uji Hipotesis dengan t-test

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah didapatkan nilai t-hitung melalui rumus diatas, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Jika t-hitung > t-tabel → H<sub>0</sub> ditolak (ada hubungan yang signifikan)
- Jika t-hitung < t-tabel → H<sub>0</sub> diterima (tidak ada hubungan yang signifikan)

## HASIL YANG DICAPAI

### Kriteria Model Penelitian

Model penelitian kinerja guru mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogic, dan kompetensi professional. Tetapi dalam penelitian ini untuk tahun I (pertama) hanya menganalisis kompetensi pedagogik (X<sub>1</sub>) dan kompetensi professional (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja guru (Y) hasil penelitian ini merupakan *continous assessment* sehingga mendorong guru untuk terus meningkatkan kinerja, atau paling tidak tetap mempertahankan kinerja baiknya.

### Uji Coba Instrumen

Kriteria validitas instrument Kompetensi pedagogik (X<sub>1</sub>), kompetensi professional (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja guru (Y) sebagai hasil uji coba responden yang menyatakan valid dan reliabel, dalam menjawab instrumen angket kompetensi dan kinerja guru secara prosedural dan jujur, dapat di uraikan dalam tabel Item-total statistik berikut;

1. **Variabel Y** ; Koefisien alpha = 0,730, menunjukkan konsistensi internal sangat tinggi.
- 1) Semua butir valid karena korelasi skor butir dengan skor total melampaui 0.20, pada Variabel Y, dimana butir yang valid berjumlah 15 dari 19 item, dimana terdapat item yang tidak valid yaitu item 1, 2, 3, dan 17.

2. **Variabel X<sub>1</sub>**

- 1) Koefisien alpha = 0,704, menunjukkan konsistensi internal sangat tinggi.
- 2) Semua butir valid karena korelasi skor butir dengan skor total melampaui 0.20, pada Variabel X<sub>1</sub>, dimana butir yang valid berjumlah 12 dari 16, dimana terdapat juga item yang tidak valid yaitu item 24, 28, 32, dan 34.

3. **Variabel X<sub>2</sub>**

1. Koefisien alpha = 0,888, menunjukkan konsistensi internal sangat tinggi.
2. Semua butir valid karena korelasi skor butir dengan skor total melampaui 0.20, pada Variabel X<sub>2</sub>, dimana butir yang valid berjumlah 11 dari 15, dimana terdapat juga item yang tidak valid yaitu item 36, 47, 49, dan 50.

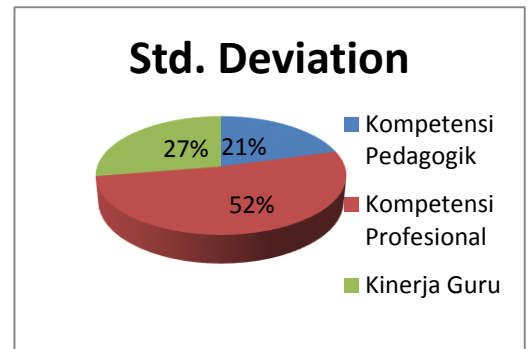
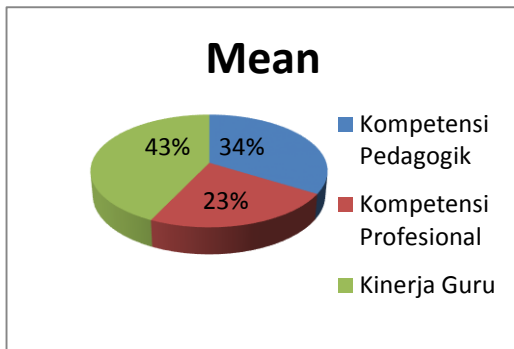
### Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil olah data penelitian dari responden dengan variabel kompetensi pedagogik (X<sub>1</sub>), kompetensi profesional (X<sub>2</sub>) dan Kinerja Guru (Y) atau unjuk kerja dalam konteks profesi guru adalah kegiatan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran/KBM, berdasarkan hasil olah data dari responden dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang.

**Tabel 1**  
**Correlations**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi Pedagogik	52.54	3.743	50
Kompetensi Profesional	36.34	9.343	50
Kinerja Guru	66.78	4.995	50

**Gambar 2**  
**Correlation Kinerja Guru**



**Tabel 2**  
**Correlations**

		Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional	Kinerja Guru
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	.581**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
Kompetensi Profesional	Pearson Correlation	.581**	1	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002
	N	50	50	50
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.815**	.430**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.654	2.940	.668	47.219	2	47	.000

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

**Tabel 5**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	816.318	2	408.159	47.219	.000 <sup>a</sup>
	Residual	406.262	47	8.644		
	Total	1222.580	49			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.201	6.308		1.300	.200
	Kompetensi Pedagogik	1.139	.138	.854	8.262	.000



Kompetensi Profesional	-0.035	.055	-.066	-.638	.526
------------------------	--------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

### Analisis Hasil Korelasi Ganda

1. **Descriptive Statistics** menyajikan variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ); Kompetensi Profesional ( $X_2$ ); dan Kinerja Guru ( $Y$ ).  
 Hasil deskriptif Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) dalam tabel Descriptive Statistics dijelaskan bahwa terdapat jumlah responden ( $N$ ) 50 responden yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 52,54 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,743 ; variabel Kompetensi Profesional ( $X_2$ ) jumlah sampel ( $N$ ) 50 responden yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 36,34 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 9,343 ; dan variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) dijelaskan jumlah sampel ( $N$ ) 50 responden dengan rata-rata (mean) sebesar 66,78 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,995.
2. Bagian kedua menyajikan **hasil Correlations nilai yang diperoleh untuk  $X_1$**  dengan  $Y$  sebesar 0,815 berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru. Kemudian untuk  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 0,430 berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru. Untuk membuktikan hipotesis “terdapat hubungan yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ ” dapat diuji dengan cara sebagai berikut.

### Uji signifikansi individu

- a. Uji signifikan untuk  $X_1$  dengan  $Y$  ditunjukkan oleh tabel Correlation. Hipotesis penelitian yang diuji dirumuskan secara statistik berikut :

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

$H_a$  : Kompetensi Pedagogik mempunyai hubungan secara signifikan dengan Kinerja Guru.

$H_o$  : Kompetensi Pedagogik tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan Kinerja Guru.

Kaidah keputusan :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \leq \text{Sig}]$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \geq \text{Sig}]$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

- b. **Uji signifikan untuk  $X_2$  dengan  $Y$**  ditunjukkan oleh tabel Correlation. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx1} = 0$$

**Hipotesisnya dapat diuraikan berikut ini;**

Ha : Kompetensi Profesional mempunyai hubungan secara signifikan dengan Kinerja Guru.

Ho : Kompetensi Profesional tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan Kinerja Guru.

Kaidah keputusan :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \leq \text{Sig}]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \geq \text{Sig}]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

**Uji Signifikansi Secara Keseluruhan**

Berdasarkan Tabel Model Summary bahwa besarnya hubungan antara Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional secara simultan terhadap Kinerja Guru yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,817 atau ( $r_{Y X1, X2} = 0,817$ ) hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat. Sedangkan kontribusi secara simultan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y = R^2 \times 100\%$  atau  $0,817^2 \times 100\% = 66,8\%$  sedangkan sisanya 33,2% yang ditentukan oleh variabel lain, salah satunya disiplin kerja. Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien korelasi ganda diuji secara keseluruhan. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_a : R_{yx1,x2} \neq 0$$

$$H_0 : R_{yx1,x2} = 0$$

**Analisis Hipotesis:**

Ha : Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Ho : Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional tidak berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Uji signifikansi analisis jalur dapat dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig.  $F_{\text{Change}}$  atau  $[0,05 \leq \text{sig. } F_{\text{Change}}]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig.  $F_{\text{Change}}$  atau  $[0,05 \geq \text{sig. } F_{\text{Change}}]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Dari tabel Model Summary diperoleh nilai R sebesar 0,817 dengan nilai probabilitas ( $\text{sig. } F_{\text{Change}} = 0,000$ ). Karena nilai  $\text{sig. } F_{\text{Change}} < 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kompetensi pedagogik dan kompetensi professional berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap

kinerja guru.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Analisis hasil survey Kinerja guru dengan sampel 50 orang responden, diperoleh sebagai simpulan berikut ini:

**Pertama, Variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ );** Kompetensi Profesional ( $X_2$ ); dan Kinerja Guru (Y). Hasil deskriptif Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) dengan rata-rata (mean) sebesar 52,54 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,743, dengan katagori sedang

**Kedua, Variabel Kompetensi Profesional ( $X_2$ )** dengan rata-rata (mean) sebesar 36,34 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 9,343, dengan katagori sangat tinggi, dalam arti tingkat kompetensi guru dalam meningkatkan profesinya sangat tinggi.

**Ketiga, Variabel Kinerja Guru (Y)** dengan rata-rata (mean) sebesar 66,78 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,995, dengan kategori sedang.

Hasil *Correlations* nilai yang diperoleh untuk  $X_1$  dengan Y sebesar 0,815 berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru. Kemudian untuk  $X_2$  dengan Y sebesar 0,430 berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru. Hasil Variabel Kompetensi Profesional ( $X_2$ ) dengan rata-rata (mean) sebesar 36,34 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 9,343, dengan katagori sangat tinggi, Untuk membuktikan hipotesis “terdapat hubungan yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y”.

### Saran

Melihat hasil Kompetensi Pedagogik dengan kategori sedang, harapan kedepan guru-guru dapat lebih meningkatkan diri melakukan pembinaan atau pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja guru sebagai bekal dalam kegiatan belajar mengajar. dalam hal ini dapat dipertahankan dan terus dapat meningkatkan profesinya dalam penyesuaian jenjang kepangkatan jabatan fungsional guru dengan pengembangan profesi guru berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. *Akreditasi Sekolah*. <http://files.wordpress.com>. (11April 2009) Anonim, 2008. Pedoman PPL UNNE
- Aqib, Zainal. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK,SD, SMP, SMA, SMK & SLB*,



---

Jakarta : BP. Cipta Karya

- . 2006. *Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. <http://www.depdiknas.go.id/inlink>. (accessed 9 Feb 2003).
- Louise Moqvist. 2003. *The Competency Dimension of Leadership: Findings from a Study of Self-Image among Top Managers in the Changing Swedish Public Administration*. Centre for Studies of Humans, Technology and Organisation, Linköping University.
- Mary E. Dilworth & David G. Imig. *Professional Teacher Development and the Reform Agenda*. ERIC Digest. 1995. (Accessed 31 Oct 2002).
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 2004. *Statistik Lanjutan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2002a. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda.
- . 2008b. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2007c. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- National Board for Professional Teaching Standards. 2002. *Five Core Propositions*. NBPTS HomePage.. (Accessed, 31 Oct 2002).
- Samani, Muchlas, dkk. 2008. *Pedoman Penyusunan Portofolio*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana..
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat dan Subana. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja. Nursid. 2001. *Metode Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto dan Djihad Hisyam. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta : Adi Cita.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto, dan Tutik, Titik Triwulan. 2007. *Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.